

SKRIPSI

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN PETANI JAGUNG DI DESA TANJUNG SETEKO
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

***THE ROLE OF FARMER GROUPS IN IMPROVING THE WELFARE OF
CORN FARMERS IN TANJUNG SETEKO VILLAGE INDRALAYA
DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**Muhamad Jordi Salino
05011381924097**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

MUHAMAD JORDI SALINO. The Role of Farmer Groups in Improving the Welfare of Corn Farmers in Tanjung Seteko Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency (supervised by **AMRUZI MINHA**).

Farmer groups are groups of farmers who are bound non-formally and are formed on the basis of similarity, interests, similar environmental conditions (social, economic, resources), familiarity and have a leader to achieve common goals. farmer groups are formed by and for farmers, in order to solve common problems in farming, both in the market for inputs and in the market for agricultural products. Corn is a staple food and has the potential to become a strategic commodity that plays a significant role in increasing income. The objectives of this study were (1) to assess the role of farmer groups in Tanjung Seteko Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency, (2) to calculate the level of income and welfare of corn farmers in Tanjung Seteko Village, (3) to analyze the relationship between the role of farmer groups and the level of welfare of corn farmers in Tanjung Seteko Village. Data collection was carried out from March to April 2023. The method used was survey and observation methods. The sampling method in this study was simple random method. The results showed that the role of corn farmer groups in Tanjung Seteko Village was sufficient or The average income of corn farmers in Tanjung Seteko Village is IDR 24,108,739/ha in a year. Based on the research results, the income of corn farmers in Tanjung Seteko Village is higher than the poverty level in South Sumatra and 70% of farmers are in the prosperous level. Based on statistical tests, there is a significant relationship between the variable role of farmer groups and the level of welfare with a correlation coefficient value of 0.548.

Keywords: corn, income, the role of farmer groups, welfare

RINGKASAN

MUHAMAD JORDI SALINO. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Jagung di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (dibimbing oleh **AMRUZI MINHA**).

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara non formal dan dibentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya), keakraban dan mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan bersama. kelompok tani dibentuk oleh dan untuk petani, guna mengatasi masalah bersama dalam usaha tani, baik dalam pasar sarana maupun dalam pasar produk pertanian. Jagung sebagai makanan pokok dan potensial menjadi komoditas strategis yang cukup berperan dalam meningkatkan pendapatan. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk menilai peran kelompok tani di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, (2) untuk menghitung tingkat pendapatan dan kesejahteraan petani jagung di Desa Tanjung Seteko, (3) untuk menganalisis hubungan peran kelompok tani dengan tingkat kesejahteraan petani jagung di Desa Tanjung Seteko. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan maret hingga april 2023. Metode yang digunakan yaitu metode survei dan observasi. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini yaitu metode acak sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok tani jagung Desa Tanjung Seteko cukup berperan atau sedang. Rata-rata pendapatan petani jagung Desa Tanjung Seteko yaitu sebesar Rp24.108.739/ha dalam setahun. Berdasarkan hasil penelitian pendapatan petani jagung Desa Tanjung Seteko lebih tinggi dari nilai tingkat kemiskinan Sumatera Selatan dan 70% petani berada berada dalam tingkat sejahtera. Berdasarkan uji statistik adanya hubungan yang signifikan antara variabel peran kelompok tani dengan tingkat kesejahteraan dengan nilai korelasi koefisien sebesar 0,548.

Kata kunci: jagung, kesejahteraan, pendapatan, peran kelompok tani

SKRIPSI

PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI JAGUNG DI DESA TANJUNG SETEKO KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Muhamad Jordi Salino
05011381924097

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN PETANI JAGUNG DI DESA TANJUNG SETEKO
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Muhamad Jordi Salino
05011381924097

Indralaya, Agustus 2023
Pembimbing



Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP. 195811111984031004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Jagung di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” oleh Muhamad Jordi Salino telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 1 Agustus 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

Ketua

()

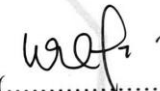
2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.
NIP. 199607102022032014

Sekretaris

()

3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 198607182008122005

Penguji

()

4. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP. 197711022005011001

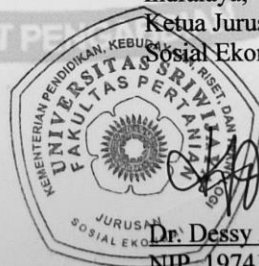
Pembimbing

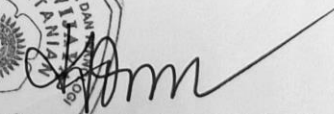
()

Indralaya, Agustus 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Jordi Salino

NIM : 05011381924097

Judul : Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Jagung di

Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Penelitian ini merupakan hasil saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2023



Muhamad Jordi Salino

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Muhamad Jordi Salino dan biasa dipanggil dengan sebutan Jordi. Lahir pada tanggal 7 Januari 2002, di Desa Maribaya Kecamatan Pedamaran Timur, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penulis merupakan anak dari keluarga Bapak Sudarno dan Ibu Eka Sayuni dan juga merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis memiliki dua saudari perempuan, yang bernama Regina Sri Utami dan Rahnindita Ajahraa. Alamat penulis yaitu di Komplek Persada Blok H3 No.5 kelurahan Indralaya Indah, kecamatan Indralaya, kabupaten Ogan Ilir, provinsi Sumatera Selatan.

Penulis memulai pendidikan di bangku Sekolah Dasar (SD) yaitu di SD Negeri 11 Indralaya, pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Setelah lulus dari SD, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Indralaya yang masuk pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus SMP, penulis melanjutkan pendidikan di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu SMA Negeri 1 Indralaya pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019. Pada saat Sekolah Menengah Atas penulis mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Marching Band, dimana penulis sering mengikuti lomba-lomba di tingkat kota atau provinsi maupun nasional.

Penulis pernah mengikuti organisasi dan kepanitiaan yang ada di kampus Universitas Sriwijaya, beberapa organisasi yang diikuti oleh penulis diantaranya yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota bidang KOMINFO dan BEM KM UNSRI sebagai staf Kementerian Dalam Negeri, BEM KM FP UNSRI sebagai ketua Departemen Kemitraan dan Jaringan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Jagung di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” ini tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari Skripsi ini adalah sebagai syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini sudah menjadi kewajiban moral bagi penulis untuk menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis yaitu Sudarno dan Eka Sayuni dan saudari-saudari saya yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan semangat dalam perkuliahan dan menyelesaikan tugas akhir penelitian.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan arahan, bimbingan dan ilmu pengetahuan dan motivasi yang baik kepada penulis dimasa perkuliahan.
4. Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan arahan, motivasi, solusi dan masukan yang bersifat membangun terhadap segala permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh jajaran staff Akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun di Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
7. Bapak Slamet Riyadi selaku ketua gabungan kelompok tani dan seluruh responden saya yang telah banyak membantu saat penelitian dan ilmu yang diberikan.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengambilan data di Desa

Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

9. Untuk seluruh teman HIBANGSKUY: Tasya, Diki, Dira, Fadhil, Adis, Josua, Delvin, Alif, Fadhlur dan Umi yang selalu memberikan semangat, bantuan dan kenangan indah selama penulis melakukan studi dari semester awal hingga akhir.
10. Untuk seluruh teman seperjuangan Rama, Alifah, Medi, Rizky, Fathi, Pina, Ari, Juan, Gusti, Deva yang selalu memberikan motivasi semangat, kenangan indah serta bantuan selama penulis melakukan studi.
11. Untuk seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2019, kakak tingkat dan adik tingkat, penulis ucapkan terima kasih atas bantuannya.

Indralaya, Agustus 2023

Muhamad Jordi Salino

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4. Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN..... | 7 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka..... | 7 |
| 2.1.1. Konsepsi Karakteristik Petani..... | 7 |
| 2.1.2. Konsepsi Kelompok Tani..... | 9 |
| 2.1.2.1. Pengertian Kelompok Tani | 9 |
| 2.1.2.2. Karakteristik Kelompok Tani..... | 9 |
| 2.1.3. Konsepsi Peran Kelompok Tani | 10 |
| 2.1.4. Konsepsi Pendapatan | 11 |
| 2.1.5. Konsepsi Kesejahteraan Petani | 11 |
| 2.2. Model Pendekatan..... | 13 |
| 2.3. Hipotesis..... | 14 |
| 2.4. Batas Operasional..... | 15 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN..... | 18 |
| 3.1. Tempat dan Waktu | 18 |
| 3.2. Metode Penelitian..... | 18 |
| 3.3. Metode Penarikan contoh..... | 18 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 19 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data | 19 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 25 |
| 4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian | 25 |

| | Halaman |
|--|---------|
| 4.1.1. Letak dan Wilayah Administrasi..... | 25 |
| 4.1.2. Keadaan Penduduk..... | 25 |
| 4.1.3. Sarana dan Prasarana..... | 27 |
| 4.2. Pertanian di Desa Tanjung Seteko. | 28 |
| 4.3. Kelompok Tani..... | 29 |
| 4.4. Identitas Petani Jagung..... | 30 |
| 4.4.1. Luas Lahan dan Pengalaman Usahatani..... | 30 |
| 4.4.2. Jumlah Anggota Keluarga..... | 31 |
| 4.4.3. Umur dan Pendidikan Petani Jagung | 32 |
| 4.5. Peran Kelompok Tani di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir | 33 |
| 4.5.1. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Belajar | 34 |
| 4.5.2. Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi | 36 |
| 4.5.3. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama..... | 38 |
| 4.6. Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Jagung di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir | 40 |
| 4.6.1. Produksi Jagung | 40 |
| 4.6.2. Biaya Tetap Petani Jagung | 41 |
| 4.6.3. Biaya Variabel Petani Jagung | 42 |
| 4.6.4. Jumlah Biaya Produksi Petani Jagung | 43 |
| 4.6.5. Penerimaan dan Pendapatan Petani Jagung | 43 |
| 4.7. Analisis Kesejahteraan Petani Jagung di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir..... | 44 |
| 4.8. Analisis Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Kesejahteraan Petani Jagung di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir | 46 |
| BAB 5. KESIMPULAN..... | 48 |
| 5.1. Kesimpulan | 48 |
| 5.2. Saran..... | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA. | 50 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.1. Presentase Kemiskinan BPS Sumsel..... | 4 |
| Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Menentukan Peran Kelompok Tani..... | 21 |
| Tabel 3.2. Interpretasi Koefisien Korelasi | 24 |
| Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Tanjung Seteko..... | 26 |
| Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Tanjung Seteko Menurut Pendidikan .. | 26 |
| Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana di Desa Tanjung Seteko | 28 |
| Tabel 4.4. Data Jumlah Anggota dan Usia Kelompok Tani Jagung di Desa Tanjung Seteko..... | 29 |
| Tabel 4.5. Luas Lahan Petani Contoh | 30 |
| Tabel 4.6. Pengalaman Usahatani Petani Contoh | 31 |
| Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh..... | 31 |
| Tabel 4.8. Umur Petani Jagung | 32 |
| Tabel 4.9. Pendidikan Petani Jagung | 33 |
| Tabel 4.10. Jumlah Rata-rata Skor Peran Kelompok Tani..... | 33 |
| Tabel 4.11. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Belajar | 35 |
| Tabel 4.12. Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi | 37 |
| Tabel 4.13. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama | 39 |
| Tabel 4.14. Rata-rata produktivitas dan luas lahan jagung di Desa Tanjung Seteko..... | 41 |
| Tabel 4.15. Biaya Tetap Petani Jagung Di Desa Tanjung Seteko..... | 41 |
| Tabel 4.16. Biaya Variabel Petani Jagung Di Desa Tanjung Seteko | 42 |
| Tabel 4.17. Jumlah Biaya Produksi Petani Jagung | 43 |
| Tabel 4.18. Rata-rata Penerimaan Usahatani Jagung..... | 44 |
| Tabel 4.19. Rata-rata Pendapatan Uahatani Jagung..... | 44 |
| Tabel 4.20. Hubungan Peran Kelompok Tani dengan Tingkat Kesejahteraan Petani Jagung | 46 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1. Model Pendekatan | 13 |
| Gambar 4.1. Diagram Scatter Plot Kesejahteraan..... | 45 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Ogan Ilir..... | 53 |
| Lampiran 2. Identitas Petani Jagung di Desa Tanjung Seteko..... | 54 |
| Lampiran 3. Identitas Kelompok Tani Desa Tanjung Seteko | 55 |
| Lampiran 4. Biaya Tetap Petani Jagung Desa Tanjung Seteko | 56 |
| Lampiran 5. Biaya Variabel Petani Jagung Desa Tanjung Seteko..... | 60 |
| Lampiran 6. Total Biaya Produksi Petani Jagung Desa Tanjung Seteko.... | 68 |
| Lampiran 7. Produksi dan Produktivitas Petani Jagung Desa Tanjung Seteko | 69 |
| Lampiran 8. Penerimaan Petani Jagung Desa Tanjung Seteko..... | 70 |
| Lampiran 9. Pendapatan Petani Jagung Desa Tanjung Seteko | 71 |
| Lampiran 10. Tingkat Kesejahteraan Petani Jagung Desa Tanjung Seteko | 72 |
| Lampiran 11. Skor Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Belajar | 73 |
| Lampiran 12. Skor Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi | 74 |
| Lampiran 13. Skor Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama | 75 |
| Lampiran 14. Jumlah Skor Peran Kelompok Tani..... | 76 |
| Lampiran 15. Data Pengolahan Pengujian SPSS Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Tingkat Kesejahteraan Petani | 77 |
| Lampiran 16. Wawancara Kepada Petani Jagung di Desa Tanjung Seteko | 78 |
| Lampiran 17. Pertemuan Kelompok Tani Desa Tanjung Seteko..... | 79 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menjadi pusat perhatian dalam pembangunan nasional, khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil strategis terutama yang menyangkut komoditas pangan. Pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil produk pertanian ini diharapkan dapat dilakukan secara lebih terencana dengan pemanfaatan yang optimum serta dapat dinikmati oleh seluruh penduduk Indonesia. Di lain pihak, luas lahan pertanian yang semakin sempit digilas oleh lahan perumahan dan lahan industri serta jumlah penduduk yang semakin tinggi berdampak terhadap sulitnya pemenuhan komoditas pangan khususnya dan kehidupan generasi yang akan datang pada umumnya. Oleh karena itu, masalah pertanian menjadi sangat kompleks karena berkaitan dengan hajat hidup masyarakat sekarang dan yang akan datang (Isbah & Iyan, 2016).

Indonesia ialah negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah sehingga menjadikan negara yang memiliki potensi pertanian yang cukup besar untuk dapat dikembangkan. Sektor pertanian merupakan faktor yang sangat strategis dan termasuk basis ekonomi masyarakat desa yang menguasai kebutuhan kehidupan di sektor pertanian dan memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat, maka dari itu penting adanya pembangunan pertanian yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, dapat meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga (Ningrum *et al.*, 2022).

Kesejahteraan atau sejahtera dapat memiliki beberapa arti, dalam istilah umum, sejahtera menunjuk keadaan yang baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Kesejahteraan masyarakat dapat diketahui dengan melihat kemampuannya dalam memenuhi setiap kebutuhan hidup mereka, semakin seseorang mampu memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya maka dapat dikatakan semakin tinggi pula kesejahteraannya (Wahbi *et al.*, 2020).

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara non formal dan dibentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya), keakraban dan keserasian, serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan bersama (Maulana, 2019). Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82 tahun 2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani menyatakan bahwa Kelompok Tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota (Effendy & Apriani, 2018).

Tujuan dari pendirian Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani adalah meningkatnya pengetahuan dan wawasan petani sekaligus mempererat komunikasi antara sesama petani. Pengembangan pengetahuan, penjarangan ide, pembuatan terobosan, dan sebagainya bisa dilakukan melalui komunikasi dalam kelompok tani. Terutama, untuk menyikapi permasalahan sesuai dengan keadaan di lingkungan kelompok tani tersebut berada (Nugroho, 2019).

Gapoktan atau Gabungan Kelompok Tani dibangun dengan tujuan fokus pada peningkatan produksi pertanian. Menurut UU No. 19 tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani Gapoktan adalah kumpulan beberapa Kelompok Tani yang bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Efisiensi produksi dan produktivitas usahatani menjadi prasyarat peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani di tingkat perdesaan.

Petani yang terorganisasi dalam kelembagaan Gapoktan akan mencapai tujuan pemberdayaan dan penguatan petani sebagai kekuatan ekonomi yang lebih sejahtera. Performa kinerja kelembagaan secara optimal berkontribusi secara positif dalam penyelesaian kompleksitas persoalan pertanian yang dihadapi anggotanya. Pencapaian tujuan utama kelembagaan yaitu pemberdayaan petani sebagai pelaku ekonomi. Berdaya secara ekonomi, berarti petani memiliki akses yang kuat dalam permodalan, pengelolaan usahatani, dan memiliki tingkat pendapatan dan kesejahteraan setara dan berkeadilan dengan pelaku ekonomi lainnya (Fitriani, 2015).

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menjadi pusat perhatian dalam pembangunan nasional, khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil strategis terutama yang menyangkut komoditas pangan. Pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil produk pertanian ini diharapkan dapat dilakukan secara lebih terencana dengan pemanfaatan yang optimum serta dapat dinikmati oleh seluruh penduduk Indonesia. Di lain pihak, luas lahan pertanian yang semakin sempit digilas oleh lahan perumahan dan lahan industri serta jumlah penduduk yang semakin tinggi berdampak terhadap sulitnya pemenuhan komoditas pangan khususnya dan kehidupan generasi yang akan datang pada umumnya. Oleh karena itu, masalah pertanian menjadi sangat kompleks karena berkaitan dengan hajat hidup masyarakat sekarang dan yang akan datang (Isbah & Iyan, 2016).

Idealnya, kelompok tani dibentuk oleh dan untuk petani, guna mengatasi masalah bersama dalam usaha tani serta menguatkan usaha tawar petani, baik dalam pasar sarana maupun dalam pasar produk pertanian. Perkembangan kelompok tani di Indonesia saat ini sebagian besar tidak dibentuk oleh dan untuk petani, melainkan dibentuk sebagai respon dari program-program pemerintah yang mengharuskan petani berkelompok. Oleh karena itu, setelah program pemerintah selesai, sebagian besar petani berhenti bergabung dalam kelompok tani tersebut. Hal itu menjadikan kelompok tani tidak berperan sebagaimana mestinya (Syafira & Dewi Rahmi, 2022).

Jagung sebagai bahan pangan dan merupakan sumber karbohidrat kedua setelah beras. Jagung sebagai makanan pokok dan potensial menjadi komoditas strategis yang cukup berperan dalam meningkatkan pendapatan. Jagung termasuk komoditas unggul dibandingkan komoditas pangan lain. Di Indonesia, jagung sebagai bahan pangan adalah sumber karbohidrat kedua setelah beras. Kandungan kimia jagung terdiri atas air sebanyak 13.50%, protein 10.00%, lemak 4.00%, karbohidrat 61.00%, gula 1.40%, pentosa 6.00%, serat kasar 2.30%, abu 1.40%, dan zat-zat kimia lainnya 0.40%. Mencermati kandungan dan komposisi kimia tersebut, jagung selain merupakan sumber kalori, juga mensuplai nutrisi untuk memperoleh keseimbangan gizi penduduk (Habib, 2013). Permintaan jagung manis semakin hari semakin meningkat. Permintaan yang semakin meningkat ini

tidak diikuti oleh peningkatan produksi. Produksi jagung manis di Indonesia hanya 8,13 ton tongkol segar/ha (Badan Pusat Statistik 2014), padahal potensi jagung manis dapat mencapai 14 ton/ha (Syafurullah *et al.*, 2020).

Tabel 1.1. Presentase Kemiskinan BPS Sumsel Menurut Kabupaten Kota

| No. | Kabupaten/Kota | Presentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota | |
|-----|---------------------------|---|-------|
| | | 2021 | 2022 |
| 1. | Ogan Komering Ulu | 12,62 | 11,61 |
| 2. | Ogan Komering Ilir | 14,68 | 13,23 |
| 3. | Muara Enim | 12,32 | 11,12 |
| 4. | Lahat | 16,46 | 15,61 |
| 5. | Musi Rawas | 13,89 | 13,34 |
| 6. | Musi Banyuasin | 15,84 | 15,19 |
| 7. | Banyuasin | 10,75 | 10,00 |
| 8. | Ogan Komering Ulu Selatan | 11,12 | 10,56 |
| 9. | Ogan Komering Ulu Timur | 10,60 | 10,05 |
| 10. | Ogan Ilir | 13,82 | 12,33 |
| 11. | Empat Lawang | 13,35 | 12,03 |
| 12. | PALI | 12,91 | 11,76 |
| 13. | Musi Rawa Utara | 20,11 | 18,45 |
| 14. | Palembang | 11,34 | 10,48 |
| 15. | Prabumulih | 12,20 | 11,28 |
| 16. | Pagar Alam | 9,40 | 8,47 |
| 17. | Lubuk Linggau | 13,23 | 12,68 |
| 18. | Sumatera Selatan | 12,84 | 11,90 |

Sumber: Data BPS Sumatera Selatan (2022)

Pada Tabel 1.1. Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki tingkat kemiskinan ke-6 tertinggi di Sumatera Selatan dalam dua tahun terakhir. Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan dengan luas sebesar 2.382,48 km².

Kabupaten Ogan Ilir memiliki 16 kecamatan salah satunya yaitu Kecamatan Indralaya. Adapun luas daerah Kecamatan Indralaya yaitu sebesar 101,22 km² yang terbagi ke dalam 17 desa dan 3 kelurahan. Desa yang terluas di daerah ini adalah Desa Tanjung Seteko dengan luas 38,20 km², sedangkan desa yang paling kecil luasnya adalah Desa Ulak Segelung dengan luas 0,15 km², oleh sebab itu, banyak masyarakat yang memanfaatkan lahan yang dimiliki untuk menambah penghasilan mereka dengan berusahatani. salah satu komoditi yang diusahakan

adalah komoditi jagung. seperti yang dilakukan oleh Kelompok Tani Karya Abadi yang berusahatani jagung untuk menambah penghasilan mereka

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti khususnya yang berkaitan dengan “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Jagung Di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana peran kelompok tani di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
2. Bagaimana tingkat pendapatan dan kesejahteraan petani jagung di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
3. Bagaimana hubungan antara peran kelompok tani terhadap tingkat kesejahteraan petani jagung di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menilai peran kelompok tani di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk menghitung tingkat pendapatan dan kesejahteraan petani jagung di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
3. Untuk menganalisis hubungan peran kelompok tani dengan tingkat kesejahteraan petani jagung di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi petani akan mendapatkan informasi mengenai bagaimana peran kelompok tani yang ada dimasyarakat dalam mendorong anggotanya dalam mengembangkan usahatani jagung yang dijalankannya.
2. Bagi kelompok tani dapat mengetahui berapa besar tingkat pengaruh kelompok tani dalam menciptakan petani sejahtera di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
3. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran kelompok tani dan tingkat kesejahteraan petani jagung di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., M.Si2, I. C., & Didi Muwardi. SE.AK2. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Petani Dalam Meningkatkan Produksi Padi di Desa Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak. *0*(1), 6.
- Damayanti, U., & Herdian, D. 2016. Analisis Harga Pokok Dan Keuntungan Usahatani Cabai Merah Besar (*Capsicum Annuum* L) di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal TriAgro*, *1*(2).
- Effendy, L., & Apriani, Y. 2018. Motivasi Anggota Kelompok Tani dalam Peningkatan Fungsi Kelompok. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, *4*(2), 10–24.
- Fitriani. 2015. Penguatan kapasitas kelembagaan gapoktan melalui pembentukan koperasi pertanian. *Jurnal Kebudayaan Masyarakat Dan Politik*, *28*(2), 63–69.
- Gusti, I. M., Gayatri, S., & Prasetyo, A. S. 2022. The Affecting of Farmer Ages, Level of Education and Farm Experience of the farming knowledge about Kartu Tani beneficial and method of use in Parakan Distric, Temanggung Regency. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, *19*(2), 209–221.
- Habib, A. 2013. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung*. *18*(1), 79–87.
- Indrayanti, W. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Riau. *Jurnal Ecodemica*, *4*(2), 3.
- Isbah, U., & Iyan, R. Y. 2016. Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Dan Kesempatan Kerja Di Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan, Tahun VII*(19), 45–54.
- Mandang, M., Sondakh, M. F. L., & Laoh, O. E. H. 2020. Karakteristik Petani Berlahan Sempit Di Desa Tolok Kecamatan Tompasso. *Agri-Sosioekonomi*, *16*(1), 105.
- Manyamsari, I. 2014. Karakteristik Petani Dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus : Di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat). *Jurnal Agrisepp Unsyiah*, *15*(2), 58–74.
- Maulana, K. 2019. Peran Kelompok Tani Terhadap Kondisi Perekonomian Petani. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, *5*(2), 67.
- Ningrum, M. S., Karwati, L., & Novitasari, N. 2022. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi (Studi Pada Kelompok Mekar Tani Di Kelurahan Babakan Kalangsari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya). *Learning Community : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, *6*(1), 9.

- Nugroho, B. A. 2019. Komunikasi dalam Kelompok (Studi Kasus Pemberdayaan Petani dalam Kelompok Tani). *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam*, 10(1), 1–11.
- Paita, S., Tawal, B., dan Sendow, G. M. 2015. *Jurnal Emba. Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Kerja Pada Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keagaaman Manado*, 3(3), 683–694.
- Prasetyo, A., Safitri, R., dan Hidayat, K. 2019. Strategi Komunikasi Ketua Dalam Meningkatkan Eksistensi Kelompok (Kasus di Kelompok Tani Sidodadi di Desa Junrejo, Kecamatan Junrejo Kota Batu Jawa Timur). *Habitat*, 30(1), 26–34.
- Rokhim, Anggi Baitul., 2020. Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Sawit di Desa Marga Mulia Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Setiyowati, T., Fatchiya, A., dan Amanah, S. 2022. Pengaruh Karakteristik Petani terhadap Pengetahuan Inovasi Budidaya Cengkeh di Kabupaten Halmahera Timur The Effect of Farmer Characteristics on Knowledge of Clove Cultivation Innovations in East Halmahera Regency. *Jurnal Penyuluhan*, 18(02), 208–218.
- Solekha, F., Abbas Zakaria, W., Marlina Jurusan Agribisnis, L., Pertanian, F., Lampung, U., dan Soemantri Brojonegoro No, J. 2018. Analisis Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan Jagung Di Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung. *Jiia*, 6(4), 422–429.
- Syafira, R. R., & Dewi Rahmi. 2022. Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(2), 282–290.
- Syafrullah, Palmasari, B., & Purnomo, R. 2020. Peningkatan pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis melalui pemberian jenis pupuk organik dan dosis pupuk anorganik. *Klorofil*, 2016, 5–10.
- Syamsinar, Y. 2019. Penilaian Anggota Kelompok Tani Terhadap Peran Pengurus Kelompok Tani Dalam Pelaksanaan Musyawarah Kelompok Tani Padi Sidomakmur Desa Dengkek Kabupaten Pati. *AGRISAINTEFIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 2(2), 166.
- Wahbi, A. A., Syahrudi, S., & Ariwibowo, P. 2020. Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pada Industri Konveksi Di Kampung Bulak Timur Depok Jawa Barat. *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 52.
- Wati, F., Rasmikayati, E., & Saefudin, B. R. 2020. Analisis Hubungan Karakteristik Anggota Kelompok Tani dengan Penerapan Teknologi Off Season pada Kegiatan Usahatani Mangga di Kecamatan Sedong, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 4(4), 715–727.